



LPPM UNHAZ

**ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat**  
<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/abdihaz>



## Inovasi Kemasan dan Pengolahan Sederhana Simplisia Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) Mangrove “Jemang Tea”

### *Simple Packaging and Processing Innovation of Jeruju Mangrove Simplisia (Acanthus ilicifolius) “Jemang Tea”*

Eko Sumartono<sup>1,3\*</sup>, Adwini Prasetya<sup>2</sup>, Rika Dwi Yulihartika<sup>1</sup>, Mujiono<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis, Universitas Dehasen, Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Universitas Dehasen, Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Bengkulu, Indonesia

<sup>3</sup> Program Doktor Ilmu Ilmu Pertanian, Universitas Bengkulu, Jl.W.R. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu, Indonesia

#### Info Artikel

Diterima 26 Agustus 2022  
Ditelaah 27 Desember 2023  
Disetujui 18 Januari 2024  
Tersedia daring 11 Februari 2024

\*Penulis untuk korespondensi  
[ekosumartono@unived.ac.id](mailto:ekosumartono@unived.ac.id)

Kata Kunci:  
*Acanthus ilicifolius*,  
Mangrove,  
Jeruju,  
Teh,  
Kemasan

Keywords:  
*Acanthus ilicifolius*,  
Mangrove,  
Jeruju,  
Tea,  
Packaging

#### ABSTRAK

*Acanthus ilicifolius* atau dikenal dengan nama Jeruju merupakan salah satu jenis mangrove yang banyak dijumpai di wilayah pesisir Kota Bengkulu. Fungsi Jeruju adalah sebagai fitoteknologi, yaitu sebagai indikator rusaknya kondisi ekosistem mangrove. Upaya pelestarian Jeruju perlu dilakukan yang salah satunya dengan memberikan nilai tambah berupa pemanfaatannya sebagai produk olahan teh yang memiliki manfaat bagi kesehatan. Pemanfaatan Jeruju sebagai teh akan memberikan nilai manfaat secara ekonomi, ekologis maupun kesehatan. Kegiatan pengabdian dilakukan kepada ibu-ibu rumah tangga Kampung Jenggala Kito yang digagas oleh Lestari Alam Laut untuk Negeri. Tujuan kegiatan adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pemanfaatan Jeruju sebagai teh, meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap ekosistem mangrove, mendorong masyarakat agar dapat menjadi wirausahawan mandiri dengan memanfaatkan daun Jeruju dan mengurangi kerusakan mangrove akibat penebangan secara liar oleh masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan inovasi kemasan dan pengolahan sederhana Jeruju sebagai teh. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra sebesar 65 % dari 18 peserta ibu rumah tangga yang diundang dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam melestarikan ekosistem mangrove serta terciptanya peluang usaha teh daun Jeruju.

#### ABSTRACT

*Acanthus ilicifolius* or known as Jeruju is a type of mangrove that is found in the coastal area of Bengkulu City. Jeruju function is as a phytotechnology, namely as an indicator of damage to the condition of the mangrove ecosystem. Efforts to preserve Jeruju need to be done, one of which is by providing added value in the form of its use as a processed tea product that has health benefits. The use of Jeruju as tea will provide economic, ecological and health benefits. The service activity was carried out for housewives in Kampung Jenggala Kito which was initiated by the Lestari Alam Laut untuk Negeri. This activity aimed to increase the knowledge and skills of the people of Kampung Jenggala Kito through the use of Jeruju as tea, increasing public awareness to the mangrove ecosystem, encouraging people to become independent entrepreneurs by utilizing Jeruju leaves and reducing mangrove damage due to illegal logging by the community. The method used in this activity was counseling, training and

mentoring of packaging innovation and simple processing of Jeruju as tea. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of the partner community by 65% of the 18 invited housewives participants and an increase in public awareness in conserving the mangrove ecosystem and the creation of Jeruju leaf tea business opportunities.

---

ISSN 2685-0354 (Media Online). Diterbitkan oleh Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Ini merupakan jurnal bebas akses di bawah lisensi [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Tumbuhan mangrove di Indonesia merupakan yang terbanyak di dunia, baik dari segi kuantitas area ( $\pm 42.550 \text{ km}^2$ ) maupun jumlah spesies ( $\pm 45$  spesies) (Purnobasuki, 2019). Tumbuhan berbentuk semak ini memiliki nama lain yaitu holly mangroves (Inggris), jeruju (Melayu) dan daruju (Jawa). Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam olahan dengan berbagai manfaat.

Provinsi Bengkulu yang terletak di pinggir laut juga kaya akan tanaman mangrove. Mangrove bersinggungan langsung dengan kehidupan manusia, mulai dari manfaat ekologi sampai dengan sebagai sumber pangan dan obat. Banyak perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang telah mengeksplorasi berbagai tumbuhan sebagai sumber obat namun belum banyak melirik khasiat pada tumbuhan mangrove (Saranya et al., 2015).

*Acanthus ilicifolius* atau jeruju merupakan salah satu tumbuhan mangrove. Jeruju tumbuh liar di daerah pantai, tepi sungai, serta tempat lain yang tanahnya berlumpur dan berair payau, merupakan semak tahunan, berbatang basah, tumbuh tegak atau berbaring pada pangkalnya, tinggi 0,5-2 m, berumpun banyak. Batang bulat silindris, agak lemas, permukaan licin, berwarna kecokelatan, berduri panjang dan runcing. Daun tunggal, bertangkai pendek, letak berhadapan bersilang. Helaian daun berbentuk memanjang atau lanset, pangkal dan ujung runcing, tepi bercangap menyirip dengan ujung-ujungnya berduri tempel, panjang 9-30 cm, lebar 4-12 cm. Bunga majemuk berkumpul dalam bulir yang panjangnya 6-30 cm, keluar dari ujung batang, mahkota bunga berwarna ungu kebiruan. Buahnya berupa buah kotak, bulat telur, panjang  $\pm 3$  cm, berwarna cokelat kehitaman. Biji berbentuk ginjal, jumlahnya 2-4 buah. Akarnya berupa akar tunggang, berwarna putih kekuningan. Jeruju dapat diperbanyak dengan biji (Yuliana, 2021).

Daun jeruju banyak ditemukan di Kota Bengkulu. Namun, Jeruju belum banyak diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, edukasi mengenai jeruju diperlukan oleh masyarakat. Pengabdian bermitra dengan ibu-ibu yang ada di Kampung Jenggalu Kito untuk memanfaatkan jeruju menjadi teh. Teh dari jeruju dinamai oleh pengabdian sebagai teh Jemang (berasal dari Jeruju mangrove). Masalah yang ditemui tim pengabdian masyarakat pada mitra adalah pengelolaan, pengemasan yang masih sederhana dan pelabelan produk belum ada.

Kemasan merupakan bagian penting dari suatu produk. Wadah harus dilengkapi dengan tulisan berupa label yang menjelaskan isi, kegunaan dan informasi lain yang perlu disampaikan kepada konsumen. Kemasan yang umum digunakan untuk berbagai produk adalah plastik biasa. Jenis kemasan ini tidak menarik dan perlu penggunaan bahan kemasan yang ramah lingkungan. Selain itu, harga suatu kemasan juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan jenis kemasan sehingga harga kemasan sebanding dengan harga produk.

Tujuan kegiatan ini adalah (1) memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang manfaat daun jeruju, (2) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan, pengemasan dan pelabelan simplisia mangrove “Jemang Tea” untuk memberikan nilai tambah produk.

## METODE

Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan pada Juni 2022 di Kampung Jenggalu Kito, Kota Bengkulu. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu dengan memberikan penyuluhan pada masyarakat yang berada di Kampung Jenggalu Kito. Penyuluhan berisi informasi manfaat daun jeruju, cara pengolahan, pengemasan dan pelabelan kemasan. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan secara interaktif antara dosen, mahasiswa/ mahasiswi yang terlibat dan masyarakat peserta kegiatan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan demonstrasi secara langsung mengenai proses pembuatan teh tubruk daun jeruju, pengemasan dan pelabelan.



Gambar 1. Lingkar Alur *Appreciative Inquiry* (Coopperider & Whitney, 2008)

Proses pelaksanaan kegiatan ini mengikuti lingkaran alur *Appreciative Inquiry* dari Copperider et al. (2008). Tahap *discovery* (penemuan) adalah untuk menemukan hal-hal positif dalam lembaga dengan menggali kualitas terbaik, integritas, empowerment, inovasi, reaksi mitra, semangat bersama, keberhasilan, capaian, dan sebagainya. Tahap *dream* (mimpi) merupakan tahap untuk melihat ke depan tentang hal-hal yang mungkin terjadi di masa mendatang. Tahapan ini merupakan kelanjutan dari penemuan hal-hal yang positif, karena setelah menemukan pengalaman positif kita terdorong untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru. Tahap *design* (rancangan) bertujuan untuk merancang elemen-elemen penting dan diperlukan untuk mewujudkan perubahan organisasi ke arah yang lebih efektif. Tahap *destiny* atau *delivery* adalah melaksanakan yang sudah dirancang berdasarkan modal yang ditemukan dalam tahap *discovery*, dan *dream* (Gambar 1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penyuluhan Manfaat Daun Jeruju

Jeruju atau *Acanthus ilicifolius* adalah tumbuhan yang umum ditemui di tepi perairan payau. Daun jeruju dapat diolah menjadi aneka panganan seperti teh jeruju dan keripik jeruju (Dwi Mardhia et al., 2019). Jeruju mengandung flavonoid dan kaya asam amino. Dalam pengobatan China, tanaman ini dikatakan dapat bersifat antiradang, ekspektoran, anti neoplastic, dan pembersih darah. Jeruju memiliki biji berbentuk ginjal dan berjumlah 2-4 biji. Biji jeruju yang ditumbuk digunakan untuk mengobati bisul. Jus daun bermanfaat untuk mencegah rambut rontok. Masih banyak khasiat dari jeruju yang dipercaya masyarakat yang belum teruji secara klinis (Jacobus, 2015).

Sebagian besar bagian dari tumbuhan mangrove bermanfaat sebagai bahan obat (Tabel 1). Ekstrak dan bahan mentah dari mangrove telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir untuk keperluan obat-obatan alamiah. Campuran senyawa kimia bahan alam oleh para ahli kimia dikenal sebagai pharmacopoeia. Sejumlah tumbuhan mangrove dan tumbuhan asosiasinya digunakan pula sebagai bahan tradisional insektisida dan pestisida.

Tabel 1. Potensi khasiat medis pada beberapa mangrove yang ada di Indonesia

| Nama Latin                   | Jenis Mangrove | Khasiat  |
|------------------------------|----------------|--|
| <i>Acanthus ilicifolius</i>  | ***            | Aphrodisiac (perangsang libido), asma, (buah); diabetes, diuretic, hepatitis, leprosy (buah, daun dan akar); neuralgia, cacing gelang, rematik, penyakit kulit, sakit perut (kulit batang g, buah dan daun). Antifertilitas, penyakit kulit, tumor, borok (resin). |
| <i>Avicennia alba</i>        | ***            | Rematik, cacar, borok (batang).  |
| <i>Avicennia marina</i>      | ***            | Aphrodisiac, diuretic, hepatitis (buah), leprosy (kulit batang).   |
| <i>Avicennia officinalis</i> | ***            | Hepatitis (buah, daun dan akar), Anti tumor (kulit batang)   |
| <i>Bruguieracylindrical</i>  | ***            | Sakit mata (buah).   |
| <i>Bruguiera exaristata</i>  | ***            | Menahan pendarahan (kulit batang).   |
| <i>Bruguiera gymnorhiza</i>  | ***            | Infeksi telinga (bunga)  |
| <i>Ceriops tagal</i>         | *              | Disengat ubur- ubur (daun)   |
| <i>Hisbiscus tiliaceus</i>   | *              | Anti fertilitas, asma, diabetes, dipatuk ular (buah).  |
| <i>Ipomoea pes-capre</i>     | *              | Asma, diabetes, kusta, rematik, dipatuk ular (daun, buah).   |
| <i>Lumnitzera racemosa</i>   | **             | Demam (daun, akar); borok (daun); rematik, kudis (daun, tunas);  |
| <i>Nypa fructicans</i>       | ***            | Sinusitis (kulit batang, batang).  |
| <i>Pluchea indica</i>        | **             | Anti muntah, anti septic, diare, haemostatic, (kulit batang); hepatitis (kulit batang, bunga, buah, daun); menghentikan perdarahan, typhoid (kulit batang)   |
| <i>Rhizophora apiculata</i>  | ***            | Beri-beri, febrifuge, haematoma (kulit batang); hepatitis (kulit batang bunga, daun, akar); borok (kulit batang).  |
| <i>Rhizophora mucronata</i>  | ***            | Bengkak dan keseleo (buah)   |
| <i>Sonneratia alba</i>       | ***            | -  |

Keterangan: \*\*\* mangrove sejati, \*\* mangrove minor, \* mangrove asosiasi. Sumber: Bandaranayake (1998).

Eksplorasi kandungan kimia tumbuhan mangrove sangat diperlukan untuk menemukan agen-agen terapi baru (Boitt & Said, 2019) dan informasi ini sangatlah penting bagi masyarakat. Ada dua alasan penting perlunya studi kandungan kimia tumbuhan mangrove (Aisiah et al., 2022). Pertama, mangrove merupakan salah satu hutan tropis (Nasty, 2019) yang mudah berkembang dan belum banyak dimanfaatkan. Kedua, aspek kimia tumbuhan mangrove sangat penting karena potensinya untuk mengembangkan agrokimia dan senyawa bernilai medis (Suryati et al., 2019).

Manfaat tambahan buah jeruju, daun, serta tanamannya secara keseluruhan untuk kesehatan tubuh: obat cacing, mengatasi hepatitis, obat anti kanker, kanker hati dan obat batuk. Proses pembuatan Simplisia Mangrove (Daun Jeruju Kering) sebagai berikut: a. Daun jeruju dibuang duri – duri yang ada dipinggir-pinggir daun. (b). Buang tulang-tulang daun jeruju. (c) Jemur daun jeruju sampai kering. (d) Jika hari panas memerlukan waktu 2 hari untuk penjemuran. (e) Simplisia

mangrove (daun jeruju kering) diolah menjadi teh tubruk (daun diblender kasar). (f) Hasil blender disaring, daun kasar dibuat teh tubruk, dan daun yang halus dibuat menjadi teh celup.

### **Pengemasan**

Kemasan adalah wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang dilengkapi dengan tulisan, label, keterangan lain yang menjelaskan isi, kegunaan dan informasi lain yang perlu disampaikan kepada konsumen. Fungsi kemasan adalah melindungi bahan pangan yang dikemas dari kerusakan selama distribusi (misalnya benturan fisik); melindungi produk dari kerusakan fisik, kimia, biologis; mencegah terjadinya kontaminasi/pelindung dari kontaminan; menjaga mutu selama penyimpanan; pengawetan pangan; memfasilitasi proses penyimpanan dan mengurangi terjadinya pencemaran dan penyusutan; memenuhi standar mutu produk (bentuk, ukuran, bobot), mempermudah pemakaian, penggudangan, distribusi, dan menampilkan identitas, informasi dan performansi produk; meningkatkan daya tarik konsumen, peningkatan keuntungan, peningkatan daya saing. Bahan kemasan bisa berasal dari kertas, plastik, kaca, atau kaleng (Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6).



Gambar 2. Contoh kemasan kotak



Gambar 3. Contoh kemasan plastik



Gambar 4. Contoh kemasan kaca



Gambar 5. Contoh kemasan kaleng

### **Pelabelan**

Label adalah suatu tulisan, keterangan dapat berupa gambar, atau deskripsi lain yang tertulis ataupun dicetak dan dicantumkan dan melekat pada kemasan produk. Tujuan pelabelan adalah memberi informasi terkait produk yang ada didalamnya; media komunikasi produsen kepada konsumen; dalam label disampaikan petunjuk penggunaan produk; sebagai sarana promosi produk dan memberi jaminan keamanan. Labelisasi produk harus memenuhi unsur – unsur nama bahan, nomor pendaftaran produk, komposisi bahan, kode produksi, berat/volume produk, aturan pemakaian, tanggal kedaluarsa, peringatan bahaya sampingan/kontra indikasi, cara/saran penyimpanan dan nama dan alamat produsen.



Gambar 6. kemasan dan pelabelan Produk Simplisia Mangrove

Kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mitra sebesar 65 % dari 18 peserta ibu ibu rumah tangga yang diundang, adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam melestarikan ekosistem mangrove serta terciptanya peluang usaha teh daun Jeruju.

### **KESIMPULAN**

Penyuluhan tentang manfaat daun jeruju mengurai banyak aspek termasuk potensi obat, khasiat medis, dan proses pembuatan teh mangrove. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat setempat yang menjadi tujuan utama kegiatan ini tercapai sebesar 65%. Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, memberikan peluang

usaha baru dalam pengembangan teh mangrove, dan mendukung pelestarian ekosistem mangrove daun jeruju (simplisia Mangrove). Penekanan pada pentingnya pengemasan yang ramah lingkungan dan pelabelan yang informatif sesuai standar menjadi hal penting dalam kegiatan ini karena pengemasan mempengaruhi nilai jual suatu produk.

Oleh karena itu, rangkaian kegiatan dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diteruskan atau berkelanjutan dan meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Pertanian Universitas Dehasen Bengkulu dan masyarakat Kampung Jenggalu Kito yang telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pegabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada organisasi pecinta lingkungan mangrove Lestari Alam Laut Untuk Negeri (LATUN) Kota Bengkulu yang telah bersama sama medampingi selama pelaksanaan program agar selalu tercapai kemakmuran dan perkembangan di masyarakat pesisir yang sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisiah, S., Rini, R. K., Tanod, W. A., Fatmawati, F., Fauzana, N. A., Olga, O., & Riyadi, P. H. (2022). Metabolomic profiling of Jeruju (*Acanthus ilicifolius*) leaf extract with antioxidant and antibacterial activity on *Aeromonas hydrophila* growth. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 12(8), 57–69. <https://doi.org/10.7324/JAPS.2022.120807>
- Bandaranayake, W. M. (1998). Traditional and medicinal uses of mangroves. *Mangroves and Salt Marshes*, 2(3), 133–148. <https://doi.org/10.1023/A:1009988607044>
- Boitt, M. K., & Said, A. O. (2019). Geospatial assessment for sustainable management of mangroves in Kilifi Creek, Kenya. *Journal of Geoscience and Environment Protection*, 7(7), 1–13. <https://doi.org/10.4236/GEP.2019.77001>
- Cooperrider, D.L. & Whitney, D. 2008. *Appreciative inquiry handbook*. Brunswick: Crown Custom Publishing.
- Mardhia, D., Firdaus, R., Saputra, A., Asriyanti, F. & Pratama, D.A. (2019). Pemanfaatan *Achantus ilicifolius* sebagai produk olahan teh dalam rangka melestarikan mangrove di Desa Labuhan Sumbawa. *Abdi Insani*, 6(3), 348–358.
- Jacobus, D. (2015). Jeruju, holly mangroves kaya manfaat. *Biodiversity Warriors*. <https://biodiversitywarriors.kehati.or.id/artikel/jeruju-holly-mangroves-kaya-manfaat/>
- Nasty, R. (2019). *Karakterisasi simplisia dan ekstrak daun jeruju (Acanthus ilicifolius L.)* [Skripsi]. Fakultas Farmasu Universitas Andalas.
- Purnobasuki, H. (2019). Potensi mangrove sebagai tanaman obat (Short Communication). *Journal of Biota*, 9(2). <https://doi.org/10.24002/BIOTA.V9I2.2901>
- Saranya, A., Ramanathan, T., Kesavanarayanan, K. S., Adam, A., & Ehsan, S. (2015). Traditional medicinal uses, chemical constituents and biological activities of a mangrove plant, *Acanthus ilicifolius* Linn.: A brief review. *American-Eurasian J. Agric. & Environ. Sci.*, 15(2), 243–250. [http://www.idosi.org/aejaes/jaes15\(2\)15/17.pdf](http://www.idosi.org/aejaes/jaes15(2)15/17.pdf)
- Suryati, S., Husni, E., Astuti, W., & Ranura, N. (2019). Karakterisasi dan uji sitotoksik daun jeruju (*Acanthus ilicifolius*). *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 5(3), 207-211.

<https://doi.org/10.25077/JSFK.5.3.207-211.2018>

Yuliana, R. (2021). Jeruju, tanaman yang selama ini dianggap sebagai semak ternyata punya manfaat yang besar. BEM Fakultas Pertanian KBM Universitas Jambi. <https://bemfaperta.unja.ac.id/jeruju-tanaman-yang-selama-ini-dianggap-sebagai-semak-ternyata-punya-manfaat-yang-besar/>